

CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
PADA LAPORAN BARANG PENGGUNA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
PERIODE TAHUN ANGGARAN 2014 (AUDITED)

I. PENDAHULUAN

- Dasar Hukum
- 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- 2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- 3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan;
- 4. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- 5. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
- 6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- 7. Keputusan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2003 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
- 8. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 96/PMK.06/2007 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan, Pemanfaatan, Penghapusan dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara (BMN);
- 9. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 33/PMK.06/2012 tentang Tata Cara Pelaksanaan Sewa Barang Milik Negara
- 10. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 50/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penghapusan Barang Milik Negara;
- 11. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 78/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemanfaatan Barang milik Negara;
- 12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 1/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 90/PMK.06/2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 1/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
- 13. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
- 14. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 102/PMK.05/2009 tentang Tata Cara Rekonsiliasi BMN Dalam rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
- 15. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
- 16. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodifikasi Barang Milik Negara;

17. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-57 /PB/2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
 18. Peraturan Direktur Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Nomor Per-07/KN/2009 tentang Tata Cara Pelaksanaan Rekonsiliasi Data BMN dan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
 19. Keputusan Bersama DJKN dan DJPB Nomor : Kep 57/KN/2010 dan Kep 174/PB/2010 tentang Pelaksanaan Rekon dan Pemberian Sanksi;
- Entitas Pelaporan pada Laporan Pengguna Tahunan Arsip Nasional Republik Indonesia
 - Periode Laporan Tahunan Tahun Anggaran 2014

II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

- a. Penggolongan dan kodefikasi Barang Milik Negara telah dilaksanakan sesuai dengan PMK Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara.
- b. Kapitalisasi Barang Milik Negara
 - 1) Kapitalisasi dilaksanakan dengan memperhatikan KMK Nomor 01/KM.12/2001 tentang Pedoman Kapitalisasi Barang Milik Negara Dalam Sistem Akuntansi Pemerintah disebutkan dalam pasal 6 ayat (2) bahwa nilai minimum satuan kapitalisasi aset tetap meliputi:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin, dan alat olah raga yang sama atau lebih dari Rp 300.000,- (tiga ratus ribu rupiah); dan
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah);
 - 2) Serta dengan memperhatikan lampiran II.08 Peraturan Pemerintah RI Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Pernyataan No. 7 tentang Akuntansi Aset Tetap paragraf 50 disebutkan bahwa pengeluaran yang dapat dikapitalisasi merupakan "pengeluaran setelah saldo awal suatu aset tetap yang **memperpanjang masa manfaat** atau yang kemungkinan besar **memberi manfaat ekonomik di masa yang akan datang dalam bentuk kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja**, harus ditambahkan pada nilai tercatat aset yang bersangkutan".
- c. Rekonsiliasi BMN dilakukan sebagaimana yang telah diatur dalam PMK Nomor 102/PMK.05/2009 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat.
- d. Penyusutan
 - 1) Nilai Penyusutan
 - a) Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat

sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 90/PMK.06/2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 1/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat..

- b) Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - Tanah
 - Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)
 - Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- c) Nilai yang disusutkan pertama kali adalah nilai yang tercatat dalam pembukuan per 31 Desember 2012 untuk aset tetap yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2012. Sedangkan untuk Aset Tetap yang diperoleh setelah 31 Desember 2012, nilai yang disusutkan adalah berdasarkan nilai perolehan.

2) Metode Penyusutan Yang Digunakan

- a) Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- b) Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama masa manfaat.

3) Masa Manfaat Yang Digunakan

Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusunan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 Tahun

III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2014 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Arsip Nasional Republik Indonesia.

Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Laporan BMN Tahunan Tahun Anggaran 2014 ini adalah sebesar **Rp 608.002.061.478** (*enam ratus delapan milyar dua juta enam puluh satu ribu empat ratus tujuh puluh delapan rupiah*) yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar **Rp 615.120.887.079** (*enam ratus lima belas milyar seratus dua puluh juta delapan ratus delapan puluh tujuh ribu tujuh puluh sembilan rupiah*), dan nilai mutasi yang terjadi selama Tahun Anggaran 2014 sebesar **-Rp 7.118.825.601** (*minus tujuh milyar seratus delapan belas juta delapan ratus dua puluh lima ribu enam ratus satu rupiah*). Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan. Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) pada **Laporan BMN Audited T.A 2014** adalah sebesar **Rp 608.007.245.778** (*enam ratus delapan milyar tujuh juta dua ratus empat puluh lima ribu tujuh ratus tujuh puluh delapan rupaiah*) terdapat penambahan nilai sebesar **Rp 5.184.300** (*lima juta seratus delapan puluh empat ribu tiga ratus rupiah*) yang berasal dari kapitalisasi belanja pemeliharaan gedung (52).

Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2014 merupakan himpunan dari LBKP pada 19 (sembilan belas) Kuasa Pengguna Barang, yang terdiri atas 1 (satu) satker Kantor Pusat, 1 (satu) satker Kantor Daerah, 17 (tujuh belas) satker Dekonsentrasi. (sebagaimana daftar satker terlampir).

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Kondisi Barang; (*untuk tahunan*)
8. Laporan Penyusutan;
9. Laporan Barang Hilang Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
10. Laporan Barang Rusak Berat Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;

11. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);
12. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
13. Laporan PNBPN yang terkait dengan pengelolaan BMN; dan
14. Arsip Data Komputer (ADK).

IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA PER 31 DESEMBER 2014

1. Saldo Awal Tahunan Tahun Anggaran 2014

Nilai BMN per 01 Januari 2014 menurut Arsip Nasional Republik Indonesia adalah sebesar **Rp 615.120.887.079** (*enam ratus lima belas milyar seratus dua puluh juta delapan ratus delapan puluh tujuh ribu tujuh puluh sembilan rupiah*) yang terdiri dari nilai BMN intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan dalam Neraca) sebesar **Rp 614.934.047.443** (*enam ratus empat belas milyar sembilan ratus tiga puluh empat juta empat puluh tujuh ribu empat ratus empat puluh tiga rupiah*) dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar **Rp 186.839.636** (*seratus delapan puluh enam juta delapan ratus tiga puluh sembilan ribu enam ratus tiga puluh enam rupiah*).

2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Tahunan Tahun Anggaran 2014

Mutasi BMN per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

a. Barang Persediaan

Saldo Persediaan pada *Laporan Barang Pengguna Semesteran per 31 Desember 2014* sebesar **Rp 460.858.056** (*empat ratus enam puluh juta delapan ratus lima puluh delapan ribu lima puluh enam rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp 288.606.170** (*dua ratus delapan puluh delapan juta enam ratus enam ribu seratus tujuh puluh ribu rupiah*), dan total mutasi persediaan selama periode laporan sebesar **Rp.172.251.886** (*seratus tujuh puluh dua juta dua ratus lima puluh satu ribu delapan ratus delapan puluh enam rupiah*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal (Rp)	Mutasi (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
117111 Barang Konsumsi	256.122.215	132.429.220	403085735
117113 Bahan untuk pemeliharaan	20.942.700	(3.317.100)	17.625.600
117131 Bahan baku	2.295.000	5.906.950	8.201.950
117199 Persediaan lainnya	9.246.255	22.698.516	31.944.771
JUMLAH	288.606.170	172.251.886	460.858.056

b. Tanah

Saldo awal Tanah per 1 Januari 2014 seluas 32.625 m² atau senilai Rp.215.554.860.396. Tidak ada mutasi tambah maupun mutasi kurang pada periode Tahunan Tahun Anggaran 2014 sehingga saldo tanah pada Arsip Nasional Republik Indonesia per 31 Desember 2014 seluas 32.625 m² atau senilai Rp.215.554.860.396 yang terdiri dari :

- 1) Tanah di jalan Gajah Mada seluas 9.340 m² senilai Rp.111.146.000.000;
- 2) Tanah di Jalan Ampera Raya seluas 18.245 m² senilai Rp.72.980.000.000;
- 3) Tanah di Pusdiklat Kearsipan ANRI di Bogor seluas 3.371 m² senilai Rp.25.042.860.000;
- 4) Tanah rumah negara golongan II di Ragunan seluas 979 m² senilai Rp.3.819.200.396;
- 5) Tanah jalan khusus komplek rumah negara seluas 690 m² senilai Rp.2.566.800.000.

Terdapat permasalahan pada BMN berupa tanah yang dikuasai/ditatausahakan oleh Arsip Nasional Republik Indonesia, yaitu:

Permasalahan Tanah	Kuantitas (bidang/m ²)	Nilai (Rp)
Sengketa	0	0
Tidak terdapat bukti Kepemilikan	690	2.566.800.000
Dikuasai pihak lain	0	0

Tanah yang tidak terdapat bukti kepemilikannya berupa tanah jalan khusus komplek di rumah negara. ANRI telah mengirimkan surat ke Badan Pertanahan Nasional mengenai status tanah jalan tersebut dan telah mendapatkan program target sertipikasi BMN berupa tanah tahun 2014 oleh KPKNL, saat ini proses sertipikasi sudah sampai pada tahap pengukuran sesuai dengan surat ukur nomor 00102/Ragunan/2014 tanggal 1 September 2014 dengan luas 793 m².

c. Peralatan dan Mesin

Saldo Awal Peralatan dan Mesin per 1 Januari 2014 sebanyak 117.290 unit atau senilai Rp 171.745.267.906 pada Laporan Barang Pengguna Tahun Anggaran 2014 yang terdiri dari Laporan Intrakomptable sebesar 15.459 unit atau senilai Rp 171.558.428.270 dan Laporan Ekstrakomptable 101.831 unit atau senilai Rp 186.839.636. Terjadi mutasi tambah Peralatan dan Mesin Gabungan sebanyak 935 unit atau senilai Rp.4.198.608.800 (laporan Intrakomptable sebesar 711 unit atau senilai Rp.4.161.657.071 dan laporan ekstrakomptable sebesar 224 unit atau senilai Rp.36.951.729) dan terjadi mutasi kurang sebanyak 749 unit atau senilai Rp.12.401.150.085 (laporan Intrakomptable sebesar 693 unit atau senilai Rp.12.390.916.485 dan laporan ekstrakomptable sebesar 56 unit atau senilai Rp.10.233.600) sehingga saldo Peralatan dan Mesin pada Arsip Nasional Republik Indonesia per 31 Desember 2014 sebanyak 117.476 unit atau senilai Rp.163.542.726.621 yang terdiri dari Laporan Intrakomptable sebesar 15.477 unit atau

senilai Rp 163.329.168.856 dan Laporan Ekstrakomptable 101.999 unit atau senilai Rp.213.557.765.

Mutasi Tambah tersebut meliputi:

- **Saldo awal** **Rp. 1.202.264.800,-**

No	Kelompok Barang	Intrakomptable		Ekstrakomptable	
		Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)	Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)
3.02.01	Alat angkutan darat bermotor	1	14.821.430	0	0
3.02.02	Alat angkutan darat tak bermotor	0	0	2	300.000
3.03.01	Alat Bengkel Bermesin	2	1.830.000	1	230.000
3.03.02	Alat Bengkel Tak Bermesin	1	2.000.000	0	0
3.05.01	Alat kantor	47	56.948.526	12	343.428
3.05.02	Alat rumah tangga	287	1.017.140.218	205	35.786.499
3.06.01	Alat studio	4	7.084.275	0	0
3.06.02	Alat komunikasi	2	2.795.622	1	250.000
3.08.01	Unit Alat Laboratorium	0	0	2	41.801
3.09.02	Persenjataan Non Senjata Api	2	7.370.000	0	0
3.10.01	Komputer unit	5	18.450.000	0	0
3.10.02	Peralatan komputer	3	9.623.000	0	0
3.15.03	Alat SAR	1	8.000.000	0	0
3.15.04	Alat Kerja Penerbangan	1	14.500.000	1	1
3.17.01	Unit Peralatan Proses/Produksi	2	4.750.000	0	0
Total		358	1.165.313.071	224	36.951.729

Catatan:

nilai saldo awal berasal pencatatan aset milik ANRI di gedung Gajah Mada yang belum tercatat sebagai aset ANRI namun telah di lakukan penilaian atas aset tersebut dan berasal dari pencatatan sepeda motor di satker Balai Arsip Tsunami Aceh yang hilang dan telah dihapus dari daftar BMN ANRI pada tahun 2013 tetapi belum mendapat persetujuan penghapusan dari Kementerian Keuangan RI sehingga harus dimasukkan kedalam daftar BMN ANRI untuk meminta persetujuan penghapusan tersebut.

- **Pembelian** **Rp. 2.804.649.000,-**

No	Kelompok Barang	Intrakomptable		Ekstrakomptable	
		Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)	Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)
3.02.01	Alat angkutan darat bermotor	1	523.850.000	0	0
3.02.02	Alat angkutan darat tak bermotor	4	5.600.000	0	0
3.03.02	Alat Bengkel Tak Bermesin	1	5.350.000	0	0
3.05.01	Alat kantor	148	675.384.000	0	0
3.05.02	Alat rumah tangga	107	635.705.000	0	0
3.06.01	Alat studio	7	111.825.000	0	0
3.06.03	Peralatan Pemancar	2	140.000.000	0	0
3.07.01	Alat kedokteran	7	7.890.000	0	0
3.08.02	Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	1	1.300.000	0	0
3.08.07	Peralatan Laboratorium Hydrodinamica	8	30.800.000	0	0
3.10.01	Komputer Unit	23	332.170.000	0	0
3.10.02	Peralatan Komputer	39	285.830.000	0	0
3.15.01	Alat Deteksi	1	32.520.000	0	0

3.17.01	Unit Peralatan Proses/Produksi	4	16.425.000	0	0
Total		353	2.804.649.000	0	0

Catatan:

Pembelian peralatan dan mesin berasal dari :

- Belanja modal peralatan dan mesin Rp 2.617.649.000
- Belanja modal jaringan Rp 187.000.000

- **Pengembangan Nilai Aset** **Rp. 188.538.000,-**

No	Kelompok Barang	Intrakomptable		Ekstrakomptable	
		Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)	Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)
3.05.01	Alat Kantor	0	188.538.000		
Total		0	188.538.000	0	0

Catatan:

Nilai tersebut berasal dari belanja modal jaringan berupa pekerjaan Hydrant Gedung K

- **Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas** **Rp. 3.157.000,-**

No	Kelompok Barang	Intrakomptable		Ekstrakomptable	
		Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)	Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)
3.06.01	Alat Studio	0	3.157.000		
Total		0	3.157.000	0	0

Catatan:

Nilai tersebut merupakan koreksi pencatatan nilai atau kuantitas yang berasal dari Belanja Pemeliharaan berupa pekerjaan pemasangan Alat Pemanas Air (Water Heater) di Rumah Dinas Deputi Pembinaan, atas dasar hasil koreksi oleh Tim Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

Mutasi kurang tersebut meliputi:

- **Penghapusan** **Rp. 556.508.227,-**

No	Kelompok Barang	Intrakomptable		Ekstrakomptable	
		Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)	Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)
3.05.01	Alat Kantor	-3	-341.550.000	0	0
3.10.01	Komputer Unit	-1	-27.006.738	0	0
3.10.02	Peralatan Komputer	-2	-187.951.489	0	0
Total		-6	-556.508.227	0	0

Catatan:

Nilai tersebut merupakan alih status BMN sesuai dengan SK Kepala ANRI No.39 Tahun 2014 tentang Penghapusan Barang Milik Negara karena Pengalihan Status Penggunaan pada Universitas Diponegoro Tahun 2014.

- **Hibah Keluar**

Rp. 5.584.461.696,-

No	Kelompok Barang	Intrakomptable		Ekstrakomptable	
		Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)	Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)
3.02.01	Alat angkutan darat bermotor	-1	-397.650.000	0	0
3.05.02	Alat rumah tangga	-4	-14.572.800	0	0
3.06.01	Alat Studio	-2	-516.120.000	0	0
3.10.02	Peralatan Komputer	-4	-4.656.118.896	0	0
Total		-11	-5.584.461.696	0	0

Catatan:

Nilai tersebut merupakan hibah ke Pemerintah Daerah sesuai dengan SK Kepala ANRI No.146 Tahun 2014 tentang Penghapusan Barang Milik Negara di Lingkungan ANRI dengan cara Hibah kepada Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat, Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah dan Pemerintah Provinsi Daerah Kepulauan Riau.

- **Usulan Barang Hilang**

Rp. 14.821.430

No	Kelompok Barang	Intrakomptable		Ekstrakomptable	
		Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)	Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)
3.02.01	Alat Angkutan Darat Bermotor	-1	-14.821.430	0	0
Total		-1	-14.821.430	0	0

Catatan:

Nilai tersebut merupakan usulan barang hilang dari satker Balai Arsip Tsunami Aceh atas sepeda motor yang hilang pada tahun 2013.

- **Penghentian aset dari penggunaan**

Rp. 6.035.496.012

No	Kelompok Barang	Intrakomptable		Ekstrakomptable	
		Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)	Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)
3.02.01	Alat Angkutan Darat Bermotor	-11	-467.557.420	0	0
3.02.02	Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	-3	-11.835.000	0	0
3.05.01	Alat Kantor	-113	-347.960.483	0	0
3.05.02	Alat Rumah Tangga	-308	-2.193.451.705	-56	-10.233.600
3.06.01	Alat Studio	-19	-1.114.635.441	0	0
3.06.02	Alat Komunikasi	-36	-71.329.656	0	0
3.07.01	Alat Kedokteran	-1	-163.299	0	0
3.08.01	Unit Alat Laboratorium	-3	-1.647.294	0	0
3.10.01	Komputer Unit	-86	-1.112.668.887	0	0
3.10.02	Peralatan Komputer	-83	-704.013.227	0	0
Total		-663	-6.025.262.412	-56	-10.233.600

Catatan:

Nilai tersebut merupakan penghentian barang yang nilai ekonomis dan kondisi asetnya dalam kondisi rusak berat dan telah memenuhi persyaratan untuk diusulkan penghapusan atas BMN tersebut.

- **Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas**

-Rp. 188.538.000

No	Kelompok Barang	Intrakomptable		Ekstrakomptable	
		Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)	Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)
3.05.01	Alat Kantor	0	-188.538.000	0	0
Total		0	-188.538.000	0	0

Catatan:

Nilai tersebut merupakan koreksi pencatatan nilai atau kuantitas berupa Hydrant Gedung K yang di reklasifikasi ke Gedung dan Bangunan atas dasar hasil koreksi oleh Tim Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

- **Reklasifikasi Keluar**

-Rp. 21.324.720

No	Kelompok Barang	Intrakomptable		Ekstrakomptable	
		Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)	Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)
3.05.01	Alat Kantor	-12	-21.324.720	0	0
Total		-12	-21.324.720	0	0

Catatan:

Nilai tersebut merupakan pencatatan Wastafel yang di reklasifikasi ke dalam Gedung dan Bangunan atas dasar hasil koreksi oleh Tim Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin :

1) Akumulasi penyusutan Intrakomptable

Rp. 135,541.812.792

No	Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat	Nilai Bruto	Akm.Penyusutan Awal	Penyusutan tahun 2014	Ak. Penyusutan s.d 31-12-2014	Penyusutan tahun 2014
1	Alat Bantu	7	7,420,338,030	7,412,771,599	1,618,570	7,414,390,169	5,947,861
2	Alat Angkutan Darat Bermotor	7	13,984,381,930	10,891,491,834	358,607,390	11,250,099,224	2,734,282,706
3	Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	2	75,399,157	74,134,157	-2,935,000	71,199,157	4,200,000
4	Alat Bengkel Bermesin	10	30,668,395	22,842,958	1,224,725	24,067,683	6,600,712
5	Alat Bengkel Tak Bermesin	5	94,750,449	45,915,249	17,477,400	63,392,649	31,357,800
6	Alat Ukur	5	256,083,500	59,650,750	51,216,700	110,867,450	145,216,050
7	Alat Pengolahan	4	8,300,000	1,037,500	2,075,000	3,112,500	5,187,500
8	Alat Kantor	5	48,438,493,538	41,974,802,610	1,450,105,400	43,424,908,010	5,013,585,528
9	Alat Rumah Tangga	5	28,751,980,199	22,317,952,261	-125,481,863	22,192,470,398	6,559,509,801
10	Alat Studio	5	19,084,398,892	16,587,038,731	884,532,994	17,471,256,025	1,612,827,167
11	Alat Komunikasi	5	613,203,434	435,112,963	-5,773,596	429,339,367	183,864,067
12	Peralatan Pemancar	10	6,028,567,097	4,594,868,799	410,998,747	5,005,867,546	1,022,699,551
13	Alat Kedokteran	5	87,962,431	65,387,138	8,049,997	73,437,135	14,525,296
14	Unit Alat Laboratorium	8	4,136,044,324	2,813,722,107	464,694,428	3,278,416,535	857,627,789
15	Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	15	34,135,000	12,657,497	2,232,329	14,889,826	19,245,174
16	Alat Laboratorium Fisika Nuklir/ Elektronika	15	9,737,159,900	3,566,942,656	649,143,990	4,216,086,646	5,521,073,254
17	Alat Laboratorium Lingkungan	7	4,554,000	650,572	650,572	1,301,144	3,252,856

	Hidup						
18	Peralatan Laboratorium Hydrodinamica	15	594,298,040	242,603,765	39,059,882	281,663,647	312,634,393
19	Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi & Instrumentasi	10	4,668,000	700,200	466,800	1,167,000	3,501,000
20	Senjata Api	10	1,444,800,000	1,444,800,000	0	1,444,800,000	0
21	Persenjataan Non Senjata Api	3	7,370,000	0	3,685,000	3,685,000	3,685,000
22	Alat Khusus Kepolisian	4	112,161,200	66,721,550	28,040,300	94,761,850	17,399,350
23	Komputer Unit	4	11,702,218,879	10,061,542,256	-9,881,581	10,051,660,675	1,650,558,204
24	Peralatan Komputer	4	9,765,390,260	11,258,580,300	2,882,198,749	8,376,381,551	1,389,008,709
25	Alat Eksplorasi Topografi	5	3,945,000	1,183,500	789,000	1,972,500	1,972,500
26	Alat Deteksi	5	32,520,000	0	3,252,000	3,252,000	29,268,000
27	Alat SAR	2	8,000,000	0	6,000,000	6,000,000	2,000,000
28	Alat Kerja Penerbangan	10	651,539,101	32,035,954	65,878,908	97,914,862	553,624,239
29	Unit Peralatan Proses/ Produksi	8	154,831,000	53,551,251	18,578,192	72,129,443	82,701,557
30	Peralatan Olah Raga	3	61,007,100	61,007,100	0	61,007,100	0
	SUBTOTAL		163.329.168.856	134.099.705.257	1.442.107.535	135.541.812.792	27.787.356.064

2) Akumulasi penyusutan Ekstrakomptabel

Rp. 171.996.833,-

No	Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat	Nilai Bruto	Akm.Penyusutan Awal	Penyusutan tahun 2014	Ak. Penyusutan s.d 31-12-2014	Penyusutan tahun 2014
1	Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	2	300,000	0	225,000	225,000	75,000
2	Alat Bengkel Bermesin	10	230,000	0	34,500	34,500	195,500
3	Alat Kantor	5	23,648,766	22,937,138	208,226	23,145,364	503,402
4	Alat Rumah Tangga	5	155,967,947	116,002,548	5,324,833	121,327,381	34,640,566
5	Alat Komunikasi	5	10,300,000	3,485,000	2,085,000	5,570,000	4,730,000
6	Alat Kedokteran	5	660,000	528,000	132,000	660,000	0
7	Unit Alat Laboratorium	8	41,801	0	7,838	7,838	33,963
8	Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi & Instrumentasi	10	110,000	16,500	11,000	27,500	82,500
9	Peralatan Komputer	4	299,250	299,250	0	299,250	0
10	Alat Kerja Penerbangan	10	1	0	0	0	1
11	Unit Peralatan Proses/ Produksi	8	22,000,000	17,900,000	2,800,000	20,700,000	1,300,000
	SUBTOTAL		213,557,765	161,168,436	10,828,397	171,996,833	41,560,932

d. Gedung dan Bangunan

Saldo awal Gedung dan Bangunan per 1 Januari 2014 sebanyak **39 unit** atau senilai **Rp 188.514.743.536** pada Tahunan Tahun Anggaran 2014 terjadi mutasi tambah sebanyak **0 unit** atau senilai **Rp 5.437.267.012** dan terjadi mutasi kurang sebanyak **0 Unit** atau senilai **Rp 0** sehingga Saldo Gedung dan Bangunan pada ANRI

per 31 Desember 2014 sebanyak **39 unit** atau senilai **Rp.193.952.010.548** dengan rincian sebagai berikut:

1. Gedung Utama Gajah Mada di Jalan Gajah Mada, Jakarta senilai Rp 1.530.000.000,-
2. Gedung Auxelarry Gajah Mada di Jalan Gajah Mada, Jakarta senilai Rp 2.486.000.000,-
3. Gedung E diJalan Ampera Raya, Jakarta senilai Rp.9.465.754.010,-
4. Gedung A diJalan Ampera Raya, Jakarta senilai Rp.11.387.229.841,-
5. Gedung B diJalan Ampera Raya, Jakarta senilai Rp.8.609.412.384,-
6. Gedung D diJalan Ampera Raya, Jakarta senilai Rp.5.113.712.001,-
7. Gedung J diJalan Ampera Raya, Jakarta senilai Rp.95.919.421,-
8. Gedung F diJalan Ampera Raya, Jakarta senilai Rp.15.446.669.699,-
9. Gedung G diJalan Ampera Raya, Jakarta senilai Rp.29.259.600.348,-
10. Gedung C diJalan Ampera Raya, Jakarta senilai Rp.33.046.130.301,-
11. Gedung O diJalan Ampera Raya, Jakarta senilai Rp.16.843.891.713,-
12. Gedung I diJalan Ampera Raya, Jakarta senilai Rp.2.053.198.088,-
13. Selasar penghubung gd F dan Gd O senilai Rp 150.740.520
14. Selasar penghubung di pusdiklat kearsipan, Bogor Rp 27.453.965,-
15. Gedung Inventaris diJalan Ampera Raya, Jakarta senilai Rp.1.924.041.604,-
16. Gedung P diJalan Ampera Raya, Jakarta senilai Rp.27.599.074.700,-
17. Gedung Kantor di Balai Arsip Tsunami Aceh senilai Rp 13.976.589.650,-
18. Gedung H (Musholla) diJalan Ampera Raya, Jakarta senilai Rp.1.090.053.650,-
19. Gedung Kelas Utama Pusdiklat diPusdiklat Bogor senilai Rp.1.229.217.000,-
20. Gedung Laboratorium diPusdiklat Bogor senilai Rp.1.644.912.100,-
21. Kantor Pusdiklat diPusdiklat Bogor senilai Rp.467.939.820,-
22. Asrama 1 Pusdiklat diPusdiklat Bogor senilai Rp.1.279.926.400,-
23. Ground Reservoir Pusdiklat diPusdiklat Bogor senilai Rp.117.597.000,-
24. WC Pusdiklat diPusdiklat Bogor senilai Rp.36.600.000,-
25. Asrama 2 Pusdiklat diPusdiklat Bogor senilai Rp.812.074.220,-
26. Wisma Janus Pusdiklat diPusdiklat Bogor senilai Rp.251.950.000,-
27. Pos Jaga Pusdiklat diPusdiklat Bogor senilai Rp.56.500.000,-
28. Pos Jaga Pusdiklat diPusdiklat Bogor senilai Rp.9.400.000,-
29. Hydrant Pusdiklat diPusdiklat Bogor senilai Rp.200.505.250,-
30. Gedung Kantor diPusdiklat Bogor senilai Rp.4.844.611.672,-
31. Pos Jaga diJalan Ampera Raya, Jakarta senilai Rp.97.840.000,-
32. Pos Jaga Rumah Negara di Jalan Ampera , Jakarta senilai 12.797.500,-
33. Recode Center diJalan Ampera Raya, Jakarta senilai Rp.1.290.312.700,-
34. Gapura Kanan di Jalan Ampera Raya, Jakarta senilai Rp.144.632.438
35. Gapura Kiri diJalan Ampera Raya, Jakarta senilai Rp.122.919.000,-
36. Pagar Pusdiklat ANRI di Bogor senilai RP 208.507.653
37. Rumah Dinas Ka. ANRI diJalan Ampera, senilai Rp.286.052.000,-
38. Rumah Dinas Deputi Pembinaan diJalan Ampera, senilai Rp.383.878.500,-
39. Rumah Dinas Deputi Konservasi diJalan Ampera, senilai Rp.348.364.500,-

Mutasi tambah gedung dan bangunan meliputi :

- Pengembangan nilai aset

Rp. 169.957.150,-

Kode	Kelompok Barang	Kuantitas	Nilai (Rp)
4.01.01	Bangunan gedung tempat kerja	0	169.957.150
Total		0	169.957.150

Catatan :

Nilai tersebut berasal dari belanja modal gedung dan bangunan untuk pekerjaan renovasi Gedung A ANRI dan Gedung C ANRI.

- Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas

Rp. 5.267.309.862,-

Kode	Kelompok Barang	Kuantitas	Nilai (Rp)
4.01.01	Bangunan gedung tempat kerja	0	5.267.309.862
Total		0	5.267.309.862

Catatan :

Nilai tersebut berasal dari reklasifikasi Jalan, Irigasi dan Jaringan serta Peralatan dan Mesin. Nilai yang berasal dari Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp. 5.057.447.142 dan berasal dari Peralatan dan Mesin sebesar Rp. 209.862.720 atas dasar hasil koreksi oleh Tim Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan

Rp 31.108.715.273

No	Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat	Nilai Bruto	Akm.Penyusutan Awal	Penyusutan tahun 2014	Ak. Penyusutan s.d 31-12-2014	Nilai Buku per 31-12-2014
1	Bangunan Gedung Tempat Kerja	50	192,457,655,557	61,886,778,153	-31,116,389,990	30,770,388,163	161.687.267.394
2	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	50	1,018,295,000	753,538,300	-475,821,482	277,716,818	740,578,182
3	Tugu/ Tanda Batas	50	476,059,991	51,089,095	9,521,197	60,610,292	415,449,699
SUBTOTAL			193,952,010,548	62,691,405,548	-31,582,690,275	31,108,715,273	162,843,295,275

e. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo awal Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 1 Januari 2014 sebesar **2.084 Unit** atau senilai **Rp 16.240.117.839** pada Tahun Anggaran 2014 terdapat mutasi kurang sebesar **8 unit** atau senilai **Rp. 5.057.447.142** sehingga saldo per 31 Desember 2014 sebesar **2.076 Unit** atau senilai **Rp 11.182.670.697** .

Rincian mutasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan per bidang barang adalah sebagai berikut:

- 1) Saldo awal Jalan dan Jembatan per 1 Januari 2014 seluas **2.024m²** atau senilai **Rp 744.220.771** pada Tahun Anggaran 2014 terjadi mutasi tambah **0 m²/Rp 0** dan terjadi mutasi kurang **0 m²/Rp.0** sehingga saldo Jalan dan Jembatan pada ANRI per 31 Desember 2014 sebesar **Rp744.220.771**.

- 2) Saldo awal Irigasi per 1 Januari 2014 sebanyak **6 Unit** atau senilai **Rp.643.946.400** pada Tahun Anggaran 2014 tidak terjadi mutasi tambah maupun mutasi kurang sehingga saldo irigasi pada ANRI per 31 Desember 2014 sebesar **Rp.643.946.400**
- 3) Saldo awal Jaringan per 1 Januari 2014 sebanyak **54 unit** atau senilai **Rp.14.851.950.668** pada Tahun Anggaran 2014 terdapat mutasi kurang sebesar **8 unit** atau senilai **Rp. 5.057.447.142** sehingga saldo irigasi pada ANRI per 31 Desember 2014 sebesar **46 unit** atau sebesar **Rp. 9.794.503.526**.

Mutasi kurang Jaringan meliputi :

- Reklasifikasi Keluar

Rp. 5.057.447.142

Kode	Kelompok Barang	Kuantitas	Nilai (Rp)
5.03.01	Instalasi Air Bersih/Air Baku	-3	-148.545.992
5.03.05	Instalasi Gardu Listrik	-3	-4.779.121.150
5.04.02	Jaringan Listrik	-2	-129.780.000
Total		-8	-5.057.447.142

Catatan :

Nilai tersebut berasal dari reklasifikasi keluar untuk Jaringan yang melekat pada Gedung atas dasar hasil koreksi oleh Tim Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

Rincian Akumulasi Penyusutan mutasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan adalah sebagai berikut:

1) Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan

Rp 726.903.721

No	Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat	Nilai Bruto	Akm.Penyusutan Awal	Penyusutan tahun 2014	Ak. Penyusutan s.d 31-12-2014	Nilai Buku per 31-12-2014
1	Jalan	10	744,220,771	716,698,524	10,205,197	726,903,721	17,317,050
	SUBTOTAL		744,220,771	716,698,524	10,205,197	726,903,721	17,317,050

2) Akumulasi Penyusutan Irigasi.

Rp 92.171.378

No	Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat	Nilai Bruto	Akm.Penyusutan Awal	Penyusutan tahun 2014	Ak. Penyusutan s.d 31-12-2014	Nilai Buku per 31-12-2014
1	Bangunan Pengembangan Sumber Air & Air Tanah	30	459,763,500	111,200,908	-25,217,349	85,983,559	373,779,941
2	Bangunan Air Bersih/ Air Baku	40	1,430,000	303,875	35,750	339,625	1,090,375
3	Bangunan Air Kotor	40	182,752,900	2,193,136	3,655,058	5,848,194	176,904,706
	SUBTOTAL		643,946,400	113,697,919	-21,526,541	92,171,378	551,775,022

3) Akumulasi Penyusutan Jaringan.

Rp 3.185.828.008

No	Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat	Nilai Bruto	Akm.Penyusutan Awal	Penyusutan tahun 2014	Ak. Penyusutan s.d 31-12-2014	Nilai Buku per 31-12-2014
1	Instalasi Air Bersih/ Air Baku	30	513,271,515	183,227,190	-28,747,714	154,479,476	358,792,039
2	Instalasi Pembangkit Listrik	40	2,889,920,000	108,372,000	72,248,000	180,620,000	2,709,300,000
3	Instalasi Gardu Listrik	40	1,488,451,461	1,499,824,638	-622,805,376	877,019,262	611,432,199
4	Instalasi Pengaman	20	61,072,000	13,540,750	2,437,500	15,978,250	45,093,750

5	Instalasi Lain	5	2,276,748,984	1,038,405,969	455,349,797	1,493,755,766	782,993,218
6	Jaringan Listrik	40	2,060,114,028	564,902,640	-219,959,460	344,943,180	1,715,170,848
7	Jaringan Telepon	20	504,925,538	110,075,737	8,956,337	119,032,074	385,893,464
	SUBTOTAL		9,794,503,526	3,518,348,924	-332,520,916	3,185,828,008	6,608,675,518

f. Aset Tetap Lainnya

Saldo awal Aset Tetap Lainnya per 1 Januari 2014 sebanyak sebesar **2.497 buah** atau senilai **Rp 7.924.247.888.** pada Tahun Anggaran 2014 terjadi mutasi tambah sebanyak **829 buah** atau senilai **Rp 3.546.352.497,-** dan terjadi mutasi kurang sebanyak **30 buah** atau senilai **Rp. 12.507.000** sehingga Saldo Aset Tetap Lainnya pada Arsip Nasional Republik Indonesia per 31 Desember 2014 sebesar **3296 buah** atau senilai **Rp 11.458.093.385.**

Mutasi Tambah Aset Tetap Lainnya Meliputi:

- Saldo Awal Rp.345.659..427

Kode	Kelompok Barang	Kuantitas	Nilai (Rp)
6.01.01	Bahan perpustakaan tercetak	259	16.395.217
6.01.03	Kartografi, Naskah dan Lukisan	304	329.264.210
	Jumlah	563	345.659..427

Catatan :

Nilai saldo awal berasal pencatatan aset milik ANRI di gedung Gajah Mada yang belum tercatat pada tahun 2013 sebagai aset ANRI.

- Pembelian Rp.99.000.000

Kode	Kelompok Barang	Kuantitas	Nilai (Rp)
6.01.02	Bahan perpustakaan terekam dan bentuk micro	2	99.000.000
	Jumlah	2	99.000.000

Catatan :

Nilai tersebut berasal dari belanja modal fisik lainnya berupa pembuatan video dokumenter.

- Reklasifikasi Masuk Rp.3.101.693.070

Kode	Kelompok Barang	Kuantitas	Nilai (Rp)
6.01.02	Bahan perpustakaan terekam dan bentuk micro	264	3.101.693.070
	Jumlah	264	3.101.693.070

Catatan :

Nilai saldo awal berasal reklasifikasi aset tak berwujud.

Mutasi Kurang Aset Tetap Lainnya Meliputi:

- Reklasifikasi Keluar Rp.12.507.000

Kode	Kelompok Barang	Kuantitas	Nilai (Rp)
6.01.02	Bahan Perpustakaan Terekam dan Bentuk Mikro	-30	-12.507.000
	Jumlah	-30	-12.507.000

Catatan :

Nilai tersebut berupa Kaset yang direklasifikasi ke persediaan dikarenakan tidak memiliki masa lebih dari satu tahun atas dasar koreksi oleh Tim BPK.

Rincian mutasi akumulasi penyusutan Aset Tetap Lainnya adalah sebagai berikut:

No	Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat	Nilai Bruto	Akm.Penyusutan Awal	Penyusutan tahun 2014	Ak. Penyusutan s.d 31-12-2014	Nilai Buku per 31-12-2014
1	Bahan Perpustakaan Tercetak	-	414,815,805	0	0	0	414,815,805
2	Bahan Perpustakaan Terekam dan Bentuk Mikro	-	3,270,208,020	0	0	0	3,270,208,020
3	Kartografi, Naskah dan Lukisan	-	7,578,889,460	0	0	0	7,578,889,460
4	Barang Bercorak Kesenian	4	60,483,100	27,313,663	15,120,775	42,434,438	18,048,662
5	Alat Bercorak Budaya	-	133,697,000	0	0	0	133,697,000
	SUBTOTAL		11,458,093,385	27,313,663	15,120,775	42,434,438	11,415,658,947

g. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo awal Konstruksi Dalam Pengerjaan(KDP) per 1 Januari 2014 sebesar **Rp 0** pada Tahun Anggaran 2014 tidak terjadi mutasi tambah maupun mutasi kurang sehingga saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) pada ANRI per 31 Desember 2014 sebesar **Rp 0**.

h. Aset Lainnya

Saldo awal aset lainnya per 1 Januari 2014 sebesar **Rp 14.853.043.344** pada Tahun Anggaran 2014 terjadi mutasi tambah sebesar **Rp 10.113.499.462** dan terjadi mutasi kurang sebesar **Rp 13.110.516.731** sehingga Saldo Aset lainnya pada ANRI per 31 Desember 2013 sebesar **Rp 11.856.026.075**.

1) Aset Tak Berwujud

Saldo awal aset tak berwujud per 1 Januari 2014 sebesar **Rp 14.565.599.145** pada Tahun Anggaran 2014 terjadi mutasi tambah sebesar **Rp 392.120.000** dan terjadi mutasi kurang sebesar **Rp 6.787.576.520** sehingga Saldo Aset Tak Berwujud pada ANRI per 31 Desember 2014 sebesar **Rp 8.170.142.625**.

Mutasi Tambah Aset Tak Berwujud Meliputi:

- **Pembelian** **Rp 155.520.000,-**

Kode	Kelompok Barang	Kuantitas	Nilai (Rp)
162151	Software	4	19.600.000
162191	Aset tak berwujud lainnya	3	135.920.000
Jumlah		7	155.520.000

Catatan : nilai tersebut merupakan pembelian

a. Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rp. 19.600.000

Pembelian software komputer

b. Belanja Modal Fisik Lainnya Rp. 135.920.000

Terdiri dari Apl. Akuisisi Arsip, Apl. Pengadaan Barang dan Jasa, dan Aplikasi Barcode BMN

- **Pengembangan Nilai Aset** Rp 236.600.000,-

Kode	Kelompok Barang	Kuantitas	Nilai (Rp)
162191	Aset tak berwujud lainnya	0	236.600.000
	Jumlah	0	236.600.000

Catatan : nilai tersebut berasal dari belanja modal fisik lainnya berupa pekerjaan digitalisasi arsip dan aplikasi penyimpanan arsip.

Mutasi kurang meliputi :

- **Reklasifikasi Keluar** Rp. 3.101.693.070

No	Kelompok Barang	Intrakomptable		Ekstrakomptable	
		Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)	Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)
162151	Aset Tak Berwujud	1	3.101.693.070	0	0
	Total	1	3.101.693.070	0	0

- **Penghentian Aset Dari Penggunaan** Rp. 3.685.883.450

No	Kelompok Barang	Intrakomptable		Ekstrakomptable	
		Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)	Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)
162151	Aset Tak Berwujud	167	114.186.500	0	0
162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	6	3.571.696.950		
	Total	173	3.685.883.450	0	0

Catatan:

Nilai tersebut berdasarkan pada penghentian penggunaan software dan aplikasi anti virus yang sudah tidak digunakan.

2) BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

Saldo awal Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional pemerintahan pada Arsip Nasional Republik Indonesia per 1 Januari 2014 sebanyak 2 unit atau senilai Rp. 287.444.199 (Intrakomptabel sebesar Rp.287.444.199 dan ekstrakomptabel sebesar Rp.0). Pada tahun 2014 terjadi mutasi tambah sebesar 892 unit atau sebesar Rp. 9.721.379.462 (Intrakomptabel sebesar Rp. 9.711.145.862 dan ekstrakomptabel sebesar Rp.10.233.600) dan mutasi kurang sebesar 721 unit atau sebesar Rp. 6.322.940.211 (Intrakomptabel sebesar Rp. 6.312.706.611 dan ekstrakomptabel sebesar Rp.10.233.600). Sehingga saldo BMN Yang dihentikan penggunaannya per 31 Desember 2014 sebesar Rp. 3.685.883.450.

Mutasi tambah meliputi :

- **Reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya** **Rp. 9.721.379.462,-**

No	Kelompok Barang	Intrakomptable		Ekstrakomptable	
		Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)	Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)
3.02.01	Alat angkutan darat bermotor	11	467.557.420		
3.02.02	Alat angkutan darat tak bermotor	3	11.835.000		
3.05.01	Alat Kantor	113	347.960.483		
3.05.02	Alat Rumah Tangga	308	2.193.451.705	56	10.233.600
3.06.01	Alat Studio	19	1.114.635.441		
3.06.02	Alat Komunikasi	36	71.329.656		
3.07.01	Alat Kedokteran	1	163.299		
3.08.01	Unit Alat Laboratorium	3	1.647.294		
3.10.01	Komputer Unit	86	1.112.668.887		
3.10.02	Peralatan Komputer	83	704.013.227		
8.01.01	Aset Tak Berwujud	173	3.685.883.450		
	Total	836	9.711.145.862	56	10.233.600

Catatan:

Nilai tersebut berasal dari reklasifikasi atas BMN dengan kondisi Rusak Berat dan BMN berupa aset tak berwujud yang sudah tidak terpakai berdasarkan hasil koreksi oleh Tim Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

Mutasi kurang meliputi :

- **Penghapusan** **Rp. 6.322.940.211**

No	Kelompok Barang	Intrakomptable		Ekstrakomptable	
		Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)	Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)
3.02.01	Alat angkutan darat bermotor	11	467.557.420		
3.02.02	Alat angkutan darat tak bermotor	3	11.835.000		
3.05.01	Alat Kantor	113	347.960.483		
3.05.02	Alat Rumah Tangga	308	2.193.451.705	56	10.233.600
3.06.01	Alat Studio	20	1.402.018.333		
3.06.02	Alat Komunikasi	36	71.329.656		
3.07.01	Alat Kedokteran	2	224.606		
3.08.01	Unit Alat Laboratorium	3	1.647.294		
3.10.01	Komputer Unit	86	1.112.668.887		
3.10.02	Peralatan Komputer	83	704.013.227		
	Total	665	6.312.706.611	56	10.233.600

Catatan:

Nilai tersebut merupakan penghapusan BMN dengan kondisi rusak berat sesuai dengan SK Kepala ANRI No 156 Tahun 2014 Tentang Penghapusan Barang Milik Negara Di Lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia Dengan Cara Dijual/Dilelang Tahun 2014 (BMN berupa kendaraan bermotor) dan SK Kepala ANRI No 171 Tahun 2014 Tentang Penghapusan Barang Milik Negara Di Lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia Dengan Cara Dijual/Dilelang Tahun 2014 (BMN berupa barang inventaris)

Rincian BMN yang telah dihentikan penggunaannya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2014 per golongan barang adalah sebagai berikut:

Golongan Barang	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
1. Tanah	0	0
2. Peralatan dan Mesin	0	0
3. Gedung dan Bangunan	0	0
4. Jalan, Jembatan, Irigasi dan Jaringan	0	0
5. Aset Tetap Lainnya	0	0
6. Aset Tak Berwujud	3.685.883.450	
JUMLAH	3.685.883.450	0

Catatan:

Nilai Aset Tak Berwujud berasal dari aplikasi dan software anti virus yang sudah tidak digunakan lagi.

i. BMN Berupa Aset Bersejarah

Arsip Nasional Republik Indonesia menguasai aset bersejarah berupa dokumen/khasanah arsip statis yang memiliki nilai guna sejarah dengan rincian volume sebagai berikut:

1. Arsip Konvensional/tekstual sebanyak 29.856,5 meter linier;
2. Arsip Kartografik/Peta sebanyak 100.370 lembar;
3. Arsip Film sebanyak 59.109 reel;
4. Arsip Mikrofilm sebanyak 21.864 roll;
5. Arsip Mikrofische sebanyak 7.200 fische;
6. Arsip Rekaman Suara sebanyak 43.276 kaset;
7. Arsip Reel to reel sound sebanyak 871 reel;
8. Arsip Video sebanyak 27.350 kaset;
9. Arsip Foto (Negatif dan Cetak) sebanyak 1.663.000 lembar;
10. Arsip Optical Disc sebanyak 8.707 keping

3. Barang Milik Negara pada *Laporan Barang Pengguna Tahunan T.A 2014 Per 31 Desember 2014*

a. BMN per akun neraca

Nilai BMN pada *Laporan Barang Pengguna T.A 2014 Per 31 Desember 2014* adalah sebesar Rp 607.793.688.013 (*enam ratus tujuh milyar tujuh ratus sembilan puluh tiga juta enam ratus delapan puluh delapan ribu tiga belas rupiah*), nilai BMN dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu: Persediaan, Tanah, Peralatan

dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Aset Lainnya.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Lancar						
1	Persediaan	460.858.056	100	0	0	460.858.056	100
	Sub Jumlah (1)	460.858.056	0,07	0	0	460.858.056	0,05
II	Aset Tetap						
1	Tanah	215.554.860.396	35,47	0	0	215.554.860.396	35,45
2	Peralatan dan Mesin	163.329.168.856	26,87	213.557.765	100	163.542.726.621	26,90
3	Gedung dan Bangunan	193.952.010.548	31,91	0	0	193.952.010.548	31,90
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	11.182.670.697	1,84	0	0	11.182.670.697	1,84
5	Aset Tetap Lainnya	11.458.093.385	1,89	0	0	11.458.093.385	1,88
6	KDP	0	0,00	0	0	0	0,00
	Sub Jumlah (2)	595.476.803.882	97,97	213.557.765	100	595.690.361.647	97,97
III	Aset Lainnya						
1	Kemitraan dengan pihak ketiga	0	0,00	0	0	0	0,00
2	Aset Tak Berwujud	11.856.026.075	1,95	0	0	11.856.026.075	1,95
3	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah	0	0,00	0	0	0	0,00
	Sub Jumlah (3)	11.856.026.075	1,95	0	0	11.856.026.075	1,95
	Total	607.793.688.013		213.557.765		608.007.245.778	

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Laporan Barang Pengguna T.A 2014 Per 31 Desember 2014 per perkiraan Neraca adalah sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Tetap						
1	Peralatan dan Mesin	135.541.812.792	79,40	171.996.833	100	135.713.809.625	79,43
2	Gedung dan Bangunan	31.108.715.273	18,22	0	0	31.108.715.273	18,21
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	4.004.903.107	2,35	0	0	4.004.903.107	2,34

4	Aset Tetap Lainnya	42.434.438	0,02	0	0	42.434.438	0,02
	Sub Jumlah (I)	170.697.865.610	100,00	171.996.833	100	170.869.862.443	100,00
II	Aset Lainnya						
1	Kemitraan dengan pihak ketiga	0		0	0	0	
2	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah	0		0	0	0	0,00
	Sub Jumlah (II)	0	0,00	0	0	0	0,00
	Total	170.697.865.610		171.996.833		170.869.862.443	

b. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada *Laporan Barang Pengguna T.A 2014 per 31 Desember 2014* per akun neraca adalah sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
1	Persediaan	460.858.056	460.858.056	0
2	Tanah	215.554.860.396	215.554.860.396	0
3	Peralatan dan Mesin	163.329.168.856	163.329.168.856	0
4	Gedung dan Bangunan	193.952.010.548	193.952.010.548	0
5	Jalan, Irigasi dan Jaringan	11.182.670.697	11.182.670.697	0
6	Aset Tetap Lainnya	11.458.093.385	11.458.093.385	0
7	KDP	0	0	0
8	Aset Tak Berwujud	11.856.026.075	11.856.026.075	0
9	Aset Lain-lain*)	0	0	0
	Total	607.793.688.013	607.793.688.013	0

*) Aset lain-lain pada laporan barang adalah nilai BMN yang dihentikan penggunaannya dari operasional pemerintah

V. **INFORMASI BMN LAINNYA**

1. **Perkembangan Nilai BMN**

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama 5 (lima) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

No	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	Persen
1	TA 2010	521.292.357.058	26.560.803.738	5,3
2	TA 2011	582.643.737.823	61.351.380.765	11,76
3	TA 2012	583.732.797.785	1.089.059.962	0,19
4	TA 2013	615.120.887.079	31.388.089.294	5,37
5	TA 2014	607.793.688.013	(7.327.199.066)	(1,20)

2. Informasi Pengelolaan BMN

a. Penetapan Status Penggunaan BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada *Laporan Barang Pengguna Tahunan T.A 2014 per 31 Desember 2014* adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Sudah Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)	Belum Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)
1	Tanah	212.988.060.396	2.566.800.000
2	Peralatan dan Mesin	20.730.117.475	160.900.521.219
3	Gedung & Bangunan	142.521.483.917	21.227.948.424
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.889.920.000	13.350.197.839
5	Aset tetap lainnya	0	8.368.907.315
	Jumlah	379.129.581.788	206.414.374.797

b. Pengelolaan BMN

No	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindah-tanganan	Penghapusan	Jumlah
1	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengguna Barang *)	0 Paket	0 Paket	0 Paket	0 Paket	0 Paket
2	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengelola Barang	0 Paket	0 Paket	0 Paket	0 Paket	0 Paket
3	Dalam proses Pengelola Barang	0 Paket	0 Paket	0 Paket	0 Paket	0 Paket
4	Selesai di Pengelola Barang	0 Paket	0 Paket	0 Paket	0 Paket	0 Paket
	a. Dikembalikan	0 Paket	0 Paket	0 Paket	0 Paket	0 Paket
	b. Ditolak	0 Paket	0 Paket	0 Paket	0 Paket	0 Paket
	c. Disetujui	0 Paket	0 Paket	0 Paket	0 Paket	0 Paket
5	Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang	0 Paket	0 Paket	0 Paket	0 Paket	0 Paket
6	Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna Barang	0 Paket	0 Paket	0 Paket	0 Paket	0 Paket
7	Tindak lanjut oleh Kuasa Pengguna Barang	0 Paket	0 Paket	0 Paket	0 Paket	0 Paket
8	Selesai serah terima	0 Paket	0 Paket	4 Paket	1 Paket	5 Paket

Keterangan: *) hanya diperlakukan untuk proses pengelolaan di tingkat UAKPB, UAPPB-W, dan UAPPB-E1

c. Pengelolaan BMN Idle

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah BMN yang teridentifikasi sebagai BMN Idle	0
2	Ditetapkan sebagai BMN Idle oleh Pengelola	0
3	Pemberitahuan bukan sebagai BMN Idle oleh Pengelola	0
4	Telah diterbitkan Keputusan Penghapusan dari Pengguna	0
5	Selesai serah terima kepada Pengelola	0

3. **BMN Dari Dana Dekonstrasi dan Tugas Pembantuan**

(diungkapkan apabila ada dan hanya diperlakukan untuk UAPPB-W, UAPPB-E1, dan UAPB, jika tidak ada tidak perlu diisi).

Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang menerima dan mengelola BMN yang berasal dari dana dekonsentrasi dan tugas pembantuan diwajibkan untuk menyusun dan menyampaikan laporan barang.

Daftar satker yang sampai dengan per 31 Desember 2014 masih mengelola BMN yang berasal dari dana dekonsentrasi adalah sebagai berikut:

No	Daftar Satker	Intrakomptabel (neraca) (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
1
2
Total	

Daftar satker yang sampai dengan per 31 Desember 2014 masih mengelola BMN yang berasal dari Dana Tugas Pembantuan adalah sebagai berikut:

No	Daftar Satker	Intrakomptabel (neraca) (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
1
2
Total	

4. **Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan BMN**

Permasalahan-permasalahan yang perlu disampaikan terkait dengan pelaksanaan Penatausahaan dan pengelolaan BMN, antara lain :

- a. Sering terjadinya perubahan ruangan dan mutasi pejabat/staf sehingga berdampak pada perpindahan barang yang kurang terkontrol;
- b. Terbatasnya pengetahuan dan jumlah SDM yang bertugas mengelola barang;
- c. Terdapat BMN yang berasal dari Yayasan Gedung Arsip Nasional Republik Indonesia pada tahun 2013 belum tercatat
- d. Tanah jalan yang belum memiliki bukti kepemilikan berupa tanah jalan khusus kompleks di rumah negara.
- e. ANRI belum mencatat BMN berupa tanah yang berasal dari alih status penggunaan BMN sesuai dengan surat Menteri Keuangan Republik Indonesia no S-19/MK.6/WKN.01/2014 perihal Persetujuan Alih Status Penggunaan Barang Milik Negara Berupa Sebagian Tanah pada Kementerian Pekerjaan Umum kepada Arsip Nasional Republik Indonesia sebesar 4000 m² atau senilai Rp160.872.000.

- f. Terdapat belanja modal peralatan dan mesin yang tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai aset tetap sebesar Rp 4.000.000.

5. **Langkah-Langkah Strategis Sebagai Alternatif Penyelesaian Masalah**

Dalam rangka penyelesaian masalah terkait pelaksanaan Penatausahaan BMN pada K/L, langkah-langkah strategis yang perlu/telah dilakukan antara lain sebagai berikut :

- a. Membuat surat edaran Sekretaris Utama tentang Penggunaan BMN Terkait Dengan Mutasi Pejabat/Staf Di Lingkungan Arsip Nasional RI serta Melaporkan kepada petugas pengelola barang setiap ada pemindahan barang;
- b. Peningkatan kualitas SDM dengan memperbanyak diklat/seminar mengenai tata cara pengelolaan barang serta menambah kuantitas SDM yang kompeten.
- c. ANRI telah mencatat aset tersebut kedalam laporan BMN tahun 2014 sesuai dengan Surat Pernyataan nomor PL.07/02/2014
- d. Dalam hal tanah yg belum memiliki bukti kepemilikan. ANRI telah mengirimkan surat ke Badan Pertanahan Nasional mengenai status tanah jalan tersebut dan telah mendapatkan program target sertifikasi BMN berupa tanah tahun 2014 oleh KPKNL, saat ini proses sertifikasi sudah sampai pada tahap pengukuran sesuai dengan surat ukur nomor 00102/Ragunan/2014 tanggal 1 September 2014 dengan luas 793 m².
- e. ANRI akan mencatat tanah yang berasal dari pengalihan status penggunaan setelah menerima surat keputusan penetapan status penggunaan baru yang diterbitkan oleh Pengelola Barang sebagai dasar untuk melakukan pencatatan ke dalam Daftar Barang Pengguna/Kuasa Pengguna
- f. ANRI telah mencatat aset tersebut sebagai aset lancar/persediaan.

**Penanggungjawab Laporan Barang
Pengguna Tahunan Audited T.A 2014
Kepala Biro Umum Arsip Nasional RI**

**Syaifuddin, SE, MM
NIP 19641231 199303 1 001**